

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 27.853.608 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

As at 31 December 2015, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 27,853,608 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2016 and 2015, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2016				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	972,564	-	511,392	-	1,483,956	Land improvements
Bangunan dan instalasi	15,945,138	-	658,284	-	16,603,420	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	128,494,628	70,913	9,045,471	(761,976)	136,849,036	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,315,240	90,173	390,946	(1,220)	6,795,139	Office equipment and furniture
Kendaraan	53,323	-	-	-	53,323	Vehicles
	152,247,349	161,086	10,606,093	(763,196)	162,251,332	
Aset dalam pembangunan	10,923,699	4,708,386	(9,570,535)	-	6,061,550	Construction in progress
	163,171,048	4,869,472	1,035,558	(763,196)	168,312,882	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(860,585)	(40,344)	-	-	(900,929)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(8,122,942)	(832,438)	-	-	(8,955,380)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(92,543,190)	(9,878,671)	-	731,492	(101,690,369)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,049,292)	(171,116)	-	631	(6,219,777)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(28,076)	(11,804)	-	-	(39,880)	Vehicles
	(107,602,085)	(10,934,373)	-	732,123	(117,804,335)	
Nilai buku bersih	55,568,963				50,508,547	Net book value
Suku cadang	7,488,020	3,176,334	(1,035,558)	(452,205)	9,176,591	Spare parts
Jumlah	63,056,983				59,685,138	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2015 ^{*)}				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	295,077	-	171,381	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	972,564	-	-	-	972,564	Land improvements
Bangunan dan instalasi	15,287,623	-	657,513	-	15,945,136	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	118,455,863	1,772,503	8,682,309	(416,047)	128,494,628	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,282,502	-	32,738	-	6,315,240	Office equipment and furniture
Kendaraan	56,513	-	-	(3,190)	53,323	Vehicles
	141,350,142	1,772,503	9,543,941	(419,237)	152,247,349	
Aset dalam pembangunan	13,157,517	3,659,547	(5,893,365)	-	10,923,699	Construction in progress
	154,507,659	5,432,050	3,650,576	(419,237)	163,171,048	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(831,185)	(29,400)	-	-	(860,585)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(7,233,160)	(889,782)	-	-	(8,122,942)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(82,620,696)	(10,312,406)	-	389,914	(92,543,190)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,737,153)	(312,139)	-	-	(6,049,292)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(17,239)	(12,027)	-	3,190	(26,076)	Vehicles
	(96,438,433)	(11,555,756)	-	393,104	(107,602,085)	
Nilai buku bersih	58,068,226				55,568,963	Net book value
Suku cadang	9,379,507	2,631,513	(3,650,576)	(872,424)	7,488,020	Spare parts
Jumlah	67,447,733				63,056,983	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	10,796,684	11,436,583	Cost of sales
Beban penjualan	11,172	13,741	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	126,517	105,432	General and administrative expenses
	10,934,373	11,555,756	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 6.061.550 (2015: AS\$ 10.923.699) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.

As at 31 December 2016, construction in progress amounting to US\$ 6,061,550 (2015: US\$ 10,923,699) represents building and machinery for the expansion of the Company's production capacity and quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sekitar 65% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2015: 47%).

Construction in progress is expected to be completed in 2017. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2016 is approximately 65% of total budgeted costs (2015: 47%).

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 156.235.843 (2015: AS\$ 139,295,119) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2022 sampai dengan 2036, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang hanya disusutkan setelah pemasangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Harga perolehan	763,196	419,237
Akumulasi penyusutan	<u>(732,123)</u>	<u>(393,104)</u>
Nilai tercatat	31,073	26,133
Dikurangi:		
Hasil pelepasan aset tetap	<u>(109,618)</u>	<u>(130,201)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(78,545)</u>	<u>(104,068)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tanah	26,002,530	16,011,959
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,760,568</u>	<u>4,631,400</u>
	<u>30,763,098</u>	<u>20,643,359</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2016, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 156,235,843 (2015: US\$ 139,295,119) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire in various years from 2022 up to 2036, after which they can be extended.

Spare parts represents assets with are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	763,196	419,237
	<u>(732,123)</u>	<u>(393,104)</u>
	31,073	26,133
	<u>(109,618)</u>	<u>(130,201)</u>
	<u>(78,545)</u>	<u>(104,068)</u>

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 December 2016 and 2015, was based on Sales Value of Tax Object ("NJOP"), respectively, as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	26,002,530	16,011,959
	<u>4,760,568</u>	<u>4,631,400</u>
	<u>30,763,098</u>	<u>20,643,359</u>

Land
Building and building
improvements

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 52.522.428 (2015: AS\$ 44.499.010).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa.

9. FIXED ASSETS (continued)

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 52,522,428 (2015: US\$ 44,499,010).

As at 31 December 2016 and 2015, there were no fixed assets pledged as collateral.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consist of refundable deposits for long term supplies contract and rental.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	13,583,972	17,844,656	Rupiah
Dolar AS	9,181,874	10,907,441	US Dollars
Euro	557,469	640,772	Euro
Dolar Singapura	3,210	51,167	Singapore Dollars
Yen Jepang	-	765	Japanese Yen
	<u>23,326,525</u>	<u>29,444,801</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	1,996,090	1,247,039	US Dollars
Euro	36,120	91,751	Euro
	<u>2,032,210</u>	<u>1,338,790</u>	
	<u>25,358,735</u>	<u>30,783,591</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related parties transactions and balances.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian aset tetap dan suku cadang	2,449,006	3,014,397	Fixed assets purchase and spare parts
Tenaga kontrak & konsultan	773,309	668,490	Casual labour & consultant
Beban pengangkutan dan penjualan	617,549	703,568	Freight and selling costs
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	574,071	502,236	Electricity, energy and canteen subsidy
Persediaan	234,803	262,093	Supplies
Biaya forklift	200,712	259,243	Forklift expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	753,196	981,878	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,602,646</u>	<u>6,391,905</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan bonus	1,484,558	1,414,131	Salaries and bonuses
Rabat penjualan	1,058,075	799,541	Sales rebates
Beban pengangkutan & gudang	1,001,015	468,977	Freight cost and warehouse fee
Biaya hukum	370,877	517,183	Legal fees
Pemasaran	297,597	565,504	Marketing
Iklan	117,726	145,125	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>639,426</u>	<u>472,862</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,949,272</u>	<u>4,383,323</u>	

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2015	241,759	241,759	2015 -
- 2013	1,523,628	1,523,628	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>5,252,493</u>	<u>5,252,493</u>	
Lain-lain:			Others:
Pajak pertambahan nilai	1,220,397	2,008,797	Value added tax
Bea cukai	<u>151,524</u>	<u>160,333</u>	Custom duty
	<u>1,371,921</u>	<u>2,169,130</u>	
	<u>6,624,414</u>	<u>7,421,623</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2016	55,183	-	2016 -
- 2014	<u>-</u>	<u>274,460</u>	2014 -
	<u>55,183</u>	<u>274,460</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	124,685	157,631	Article 21 -
- Pasal 23	12,173	10,777	Article 23 -
- Pasal 26	55,970	47,126	Article 23 -
- Pajak lain-lain	<u>5,532</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>198,360</u>	<u>215,534</u>	
	<u>253,543</u>	<u>489,994</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak kini	1,388,870	1,264,921	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(500,057)	(634,332)	Deferred tax benefit
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>22,087</u>	<u>987,706</u>	Adjustment of prior year's tax
	<u>910,900</u>	<u>1,618,295</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the income before tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>2,567,025</u>	<u>1,507,317</u>	Income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	641,756	376,830	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	253,816	269,337	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(6,759)	(15,578)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>22,087</u>	<u>987,706</u>	Adjustment to prior year's tax
	<u>910,900</u>	<u>1,618,295</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 were calculated as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,567,025	1,507,317	Income before tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,015,265	1,077,348	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	<u>(27,037)</u>	<u>(62,311)</u>	Income subject to final tax
	<u>988,228</u>	<u>1,015,037</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perbedaan temporer	2016	2015	Temporary differences
Penyisihan atas kewajiban Imbalan kerja	(911,400)	(1,053,355)	Provision for employees benefit obligation
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	166,260	344,184	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,153,024	3,326,01	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	592,344	(79,511)	Provision for impairment of inventories
	<u>2,000,228</u>	<u>2,537,329</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>5,555,481</u>	<u>5,059,683</u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini	1,388,870	1,264,921	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,333,687)</u>	<u>(1,506,680)</u>	Prepayment of income taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>55,183</u>	<u>(241,759)</u>	Corporate income tax underpayment/(overpayment)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2016 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2016				
	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,687,839	538,256	-	4,226,095	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	402,698	(227,850)	296,975	471,823	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	124,912	148,086	-	272,998	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	<u>358,095</u>	<u>41,585</u>	<u>-</u>	<u>397,662</u>	Differences between accruals and payments
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>4,571,547</u>	<u>500,052</u>	<u>296,975</u>	<u>5,368,579</u>	Deferred tax assets of the Company

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	2015				
	1 Januari/ January 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2.856.337	831.502	-	3.687.839	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	639.512	(263.338)	26.524	402.698	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	144.790	(19.878)	-	124.912	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	270.052	86.046	-	356.098	Differences between accruals and payments
Aset pajak tangguhan Perusahaan	3.910.691	634.332	26.524	4.571.547	Deferred tax assets of the Company

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2010 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

e. Tax assessments

Corporate income tax

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax audit results for 2010 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodge a judicial review to Supreme Court on April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2011 yang menunjukkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan proses *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan sudah memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun fiskal 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2013 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 837.629 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received tax audit results for 2011 fiscal year which stated the overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties.

In March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received tax audit results for 2013 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629 instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan, pada bulan Mei 2016, Perusahaan sudah memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerima surat pemberitahuan terkait pelaksanaan audit pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, audit pajak Perusahaan masih dalam proses.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014 dan Januari 2015 sampai dengan Juni 2015 sebesar Rp 58.083.071.177 (setara dengan AS\$ 4.494.844).

Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.964.378.363 (setara dengan AS\$ 2.008.797) adalah untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015 dan Januari 2016 sampai dengan Juli 2016 sebesar Rp 61.698.158.814 (setara dengan AS\$ 4.542.748)

Pada tanggal 31 Desember 2016, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16.267.661.944 (setara dengan AS\$ 1.220.397) adalah untuk masa pajak Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2013 fiscal year (continued)

The Company disagreed with the tax audit result and, in May 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company

2015 fiscal year

On 1 December 2016, the Company received announcement letter for tax audit of corporate income tax for 2015 fiscal year. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company is still undergoing the process of tax audit.

Value Added Tax

In 2015, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from July 2014 up to December 2014 and January 2015 up to June 2015 amounting to Rp 58,083,071,177 (equivalent to US\$ 4,494,844).

As at 31 December 2015, the claims for Value Added Tax refund amounting to Rp 27,964,378,363 (equivalent to US\$ 2,008,797) were for the period from July 2015 up to December 2015.

In 2016, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from July 2015 up to December 2015 and January 2016 up to July 2016 amounting to Rp 61,698,158,814 (equivalent to US\$ 4,542,748)

As at 31 December 2016, the claims for Value Added Tax refund amounting to Rp 16,267,661,944 (equivalent to US\$ 1,220,397) were for the period from August 2016 up to December 2016.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Surat keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan tersebut.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas jumlah Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi.

Pada 30 November 2016, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 150.458.000 atau setara dengan AS\$ 11.134, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dari jumlah pajak dalam peninjauan kembali masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pajak dibayar dimuka yang diakui Perusahaan adalah sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 151.524 (2015: Rp 2.217.278.000 atau setara dengan AS\$ 160.333).

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value Added Tax (continued)

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the July 2009 up to December 2010 period which stated the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of its underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

In 2013, the Company received the result of the appeal consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this decision and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference to the profit or loss.

On 30 November 2016, the Company received the tax refund amounting to Rp 150,458,000 or equivalent to US\$ 11,134, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. Up to the date of the completion of these financial statements, the remaining amount in judicial review is still in process.

As at 31 December 2016, the amount recognised as prepaid tax by the Company is Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 151,524 (2015: Rp 2,217,278,000 or equivalent to US\$ 160,333).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2017 sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2017 as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8.50% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rates
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality rates
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rates
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun	1,745,752	1,475,425	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>141,538</u>	<u>135,365</u>	Other long-term benefits
	1,887,290	1,610,790	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(203,883)</u>	<u>(261,821)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,683,407</u>	<u>1,348,969</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Charged to profit or loss:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun	765,792	885,056	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>4,126</u>	<u>42,400</u>	Other long-term benefits
	<u>769,918</u>	<u>927,456</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)		
Imbalan pensiun	Pension benefits		
	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	8,442,100	6,540,656	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(6,890,843)	(5,065,231)	<i>Fair value of plan assets</i>
Perubahan dalam kelebihan bunga yang tidak dapat diakui kembali	194,495	-	<i>Change in irrecoverable surplus in excess of interest</i>
	<u>1,745,752</u>	<u>1,475,425</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	<i>The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:</i>		
	2016	2015	
Pada awal tahun	1,475,425	2,433,928	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	706,142	711,679	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,650	173,377	<i>Interest expenses</i>
	2,241,217	3,318,984	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	547,065	(692,716)	<i>Loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	287,957	510,180	<i>Experience losses</i>
Imbal hasil aset program	158,382	288,634	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dalam kelebihan bunga yang tidak dapat diakui kembali	194,495	-	<i>Change in irrecoverable surplus in excess of interest</i>
	3,429,116	3,425,082	
Imbalan yang dibayarkan	(1,749,476)	(1,677,480)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(15,939)	-	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	82,051	(272,177)	<i>Exchange rate adjustment</i>
	<u>1,745,752</u>	<u>1,475,425</u>	<i>At the end of the year</i>
Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:	<i>Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive loss are as follows:</i>		
	2016	2015	
Pada awal tahun	1,899,058	1,792,960	<i>At the beginning of year</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	1,187,899	106,098	<i>Net actuarial loss recognised during the year</i>
	<u>3,086,957</u>	<u>1,899,058</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun

Pension benefits

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 769,918 (2015: AS\$ 927,456) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The employee benefit expenses for the year ended 31 December 2016 amounting to US\$ 769,918 (2015: US\$ 927,456) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pada awal tahun	6,540,656	6,379,894	At beginning of the year
Biaya jasa kini	679,638	684,761	Current service cost
Biaya bunga	577,729	524,178	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	547,065	(692,716)	Actuarial gain/(loss) from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	287,957	510,180	Experience losses
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(15,939)	-	Benefits paid directly by the employer
Imbalan yang dibayar	(396,023)	(114,201)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>221,017</u>	<u>(751,440)</u>	Exchange rate adjustments
Pada akhir tahun	<u>8,442,100</u>	<u>6,540,656</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pada awal tahun	5,065,231	3,945,966	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	518,079	350,801	Interest income on plan assets
Contribution pemberi kerja	1,749,476	1,677,480	Employer's contributions
Pengukuran kembali: imbal hasil aset program	(158,382)	(288,634)	Remeasurement: return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(26,504)	(26,918)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(396,023)	(114,201)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	<u>138,966</u>	<u>(479,263)</u>	Exchange rate adjustments
Pada akhir tahun	<u>6,890,843</u>	<u>5,065,231</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2016 and 2015, the plan assets comprises the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dikutip			Quoted
- Saham	180,187	54,238	Stocks -
- Surat berharga	<u>242,702</u>	<u>232,327</u>	Bonds -
	<u>422,889</u>	<u>286,565</u>	
Tidak dikutip			Unquoted
- Kas pada bank	221,900	562,267	Cash in banks -
- Deposito	5,955,210	4,033,375	Time deposits -
- Lain-lain	<u>290,844</u>	<u>183,024</u>	Others -
	<u>6,467,954</u>	<u>4,778,666</u>	
	<u>6,890,843</u>	<u>5,065,231</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset program mencakup saham, surat berharga, kas pada bank, deposito dan lain-lain dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 6.890.843 (2015: AS\$ 5.065.231).

As at 31 December 2016, plan assets include stocks, bonds, cash in banks, time deposits, and others with fair value of US\$ 6,890,843 (2015: US\$ 5,065,231).

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.748.354 (2015: AS\$ 1.605.933).

Expected contributions to defined benefit pension plan for the following one year are US\$ 1,748,354 (2015: US\$ 1,605,933).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,50 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.50 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 1,037,790	Naik/Increase 1,316,465	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 962,964	Turun/Decrease 844,335	Salary increase rate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang, deposito berjangka dan saham dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Perusahaan tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk pengukuran risiko.

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pension benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plans, The Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities, time deposits and stocks with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Company actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Company has not changed the processes used to manage its risk from previous periods. The Company does not use derivatives to manage its risk.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over several years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	135,366	124,119	At the beginning of the year
Jumlah biaya yang dibebankan kepada laba rugi	4,126	42,400	Total expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(2,489)	(17,856)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>4,535</u>	<u>(13,298)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>141,538</u>	<u>135,365</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	15,631	15,145	Current service costs
Biaya bunga	11,331	9,543	Interest costs
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(22,836)</u>	<u>17,712</u>	Actuarial (gains)/losses
	<u>4,126</u>	<u>42,400</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>141,538</u>	<u>135,365</u>	Present value of obligations
Jumlah kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>141,538</u>	<u>135,365</u>	Total other long-term benefits obligation

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	203,885	189,750	1,202,030	150,399,661	151,995,346	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>10,693</u>	<u>11,078</u>	<u>82,317</u>	<u>915,112</u>	<u>1,019,700</u>	Other long-term benefits
Total	<u>214,578</u>	<u>201,328</u>	<u>1,284,347</u>	<u>151,314,793</u>	<u>153,015,046</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM LOAN

	2016	2015	
Pinjaman bank dan lainnya			Bank and other loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	5,328,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC")
	<u>5,328,000</u>	<u>-</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 72.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 5.328.000 dan akan jatuh tempo pada 6 Januari 2017 (lihat Catatan 34).

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Tidak ada batasan perjanjian atau jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2017.

The funds received from short-term borrowing are used for Company's short term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2016, the outstanding balance of the loan facility used is amounting to Rp 72,000,000,000 or equivalent to US\$ 5,328,000. The loan would mature on 6 January 2017 (refer to Note 34).

Tenor of each loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate.

There is no covenant or collateral for this facility. These banking facility are subject to review at any time and in any event by 30 September 2017.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,052,100	7.09%	5,553,807	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,447,900	7.92%	6,202,972	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	
	2015			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	37,602,740	9.17%	7,188,408	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	23,897,260	5.83%	4,568,371	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 77.241 (2015: AS\$ 77.241).

19. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 934.800) atau Rp 300 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 36.254 (2015: AS\$ 61.218).

20. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. PENJUALAN BERSIH

	<u>2016</u>	<u>2015^{*)}</u>
Ban	130,244,376	144,714,806
Ban dalam	555,208	524,459
Barang dalam proses	<u>23,705,580</u>	<u>9,403,757</u>
	<u>154,505,164</u>	<u>154,643,022</u>

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2016, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 77,241 (2015: US\$ 77,241).

19. CASH DIVIDEND

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 May 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2014 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 934,800) or Rp 300 per share.

The dividends payable as at 31 December 2016 amounted to US\$ 36,254 (2015: US\$ 61,218).

20. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

21. NET SALES

Tyres
Tubes
Work-in-progress

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

21. NET SALES (continued)

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015^{*)}</u>	
Penjualan dalam negeri	84,712,911	78,297,282	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>69,792,253</u>	<u>76,345,740</u>	Export sales
	<u>154,505,164</u>	<u>154,643,022</u>	
Pihak ketiga	107,991,879	86,695,952	Third parties
Pihak berelasi	<u>46,513,285</u>	<u>67,947,070</u>	Related parties
	<u>154,505,164</u>	<u>154,643,022</u>	

Transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih adalah kepada Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 18,342,968.

Sales transactions to third party customers of more than 10% of total net sales are to Sinotrans Logistic Development amounted to US\$ 18,342,968.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2016</u>	<u>2015^{*)}</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	5,224,909	7,406,802	Beginning balance of the year -
- Pembelian	80,662,005	82,185,475	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(6,049,543)</u>	<u>(5,224,909)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	79,837,371	84,367,368	Raw materials used
Upah buruh langsung	10,945,355	10,052,654	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 9)	10,796,684	11,436,583	Depreciation (Note 9)
Bantuan teknis	7,399,037	6,334,040	Technical assistance
Listrik dan bahan bakar	4,367,582	5,139,694	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	4,716,151	5,658,428	Repairs and maintenance
Beban regional	2,750,715	2,956,845	Regional charges
Beban koordinasi pembelian bahan baku	1,087,994	427,965	Coordinating natural rubber purchase fees
Alokasi beban teknologi informasi	590,065	503,936	Allocation of information technology cost
Lain-lain	<u>8,829,559</u>	<u>7,227,660</u>	Others
Beban produksi	131,320,513	134,105,173	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	2,473,933	856,418	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	<u>(3,237,349)</u>	<u>(2,473,933)</u>	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	130,557,097	132,487,658	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	8,724,663	11,100,075	Beginning balance of the year -
- Pembelian	4,726,220	3,643,235	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(6,736,376)</u>	<u>(8,724,663)</u>	Ending balance of the year -
	<u>137,271,604</u>	<u>138,506,305</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, refer to Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Wilson Tunggal Perkasa, PT Bitung Gunasejahtera dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar Rp 182.092.589.280, Rp 141.893.700.480, dan Rp 119.552.569.920 atau setara dengan AS\$ 13.603.683, AS\$ 10.575.309, dan AS\$ 8.946.923 setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing (2015: masing-masing sebesar AS\$ 10.746.838, AS\$ 7.900.748, dan AS\$ 9.395.918). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd sebesar AS\$ 8.986.357 (2015: AS\$ 9.697.868).

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

22. COST OF SALES (continued)

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Wilson Tunggal Perkasa, PT Bitung Gunasejahtera, PT Karias Tabing Kencana amounted to Rp 182,092,589,280, Rp 141,893,700,480 and Rp 119,552,569,920 or equivalent to AS\$ 13,603,683, AS\$ 10,575,309 and AS\$ 8,946,923, respectively after foreign currency translation adjustment (2015: US\$ 10,746,838, US\$ 7,900,748 and US\$ 9,395,918, respectively). Purchase transactions from import third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd amounted to US\$ 8,986,357 (2015: AS\$ 9,697,868).

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

23. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	1,961,747	1,962,682	Shipping costs
Beban regional	1,508,920	840,632	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,459,809	1,401,685	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	903,384	933,367	Advertising and promotions
Perjalanan dan latihan	381,909	379,540	Travelling and training
Beban pensiun	141,857	74,378	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>435,077</u>	<u>396,604</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,792,703</u>	<u>5,988,888</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,728,572	2,993,963	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,435,691	1,310,101	Salaries and benefits
Biaya konsultan	723,529	1,378,183	Consultant fees
Beban jasa <i>shared service center</i>	341,217	269,519	Shared service center fee
Alokasi beban teknologi informasi	213,585	432,367	Allocation of information technology cost
Beban pensiun	213,473	149,496	Pension cost
Pos dan telekomunikasi	160,896	160,313	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 8)	126,517	105,432	Depreciation (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>639,277</u>	<u>547,697</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,582,757</u>	<u>7,347,071</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban bunga - pihak berelasi	810,873	863,203	<i>Interest expense - related party</i>
Beban bunga - pinjaman bank	34,971	116,943	<i>Interest expense - bank loan</i>
Lain-lain	<u>12,404</u>	<u>21,828</u>	<i>Others</i>
	<u>858,248</u>	<u>1,001,974</u>	

Lihat Catatan 6 untuk beban bunga pihak berelasi.

Refer to Note 6 for interest expense related party.

25. LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHERS, NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kerugian selisih kurs, bersih	538,409	462,846	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	(78,545)	(104,068)	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>-</u>	<u>(5,000)</u>	<i>Other gains, net</i>
	<u>459,864</u>	<u>353,778</u>	

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM

26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Labal/(rugi) tahun berjalan	1,656,125	(110,978)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.0040</u>	<u>(0.0003)</u>	

27. PELAPORAN SEGMENT

27. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Management is the operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Management uses products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2016				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	146,144,442	8,360,722	-	154,505,164	Net sales
Beban pokok penjualan, beban penjualan, umum dan administrasi	(113,916,555)	(8,129,591)	(28,600,918)	(150,647,064)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(1,291,075)	(1,291,075)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(910,900)	(910,900)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>1,656,125</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	7,475,882	921,301	-	8,397,183	Trade receivables
Persediaan	5,723,718	1,012,657	10,335,338	17,071,711	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	87,371,947	<u>87,371,947</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>112,840,841</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	56,563,392	<u>56,563,392</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	59,685,138	<u>59,685,138</u>	Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,045,806	<u>8,045,806</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(10,934,373)	<u>(10,934,373)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2015 ^{*)}				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	142,487,786	12,155,236	-	154,643,022	Net sales
Beban pokok penjualan dan beban penjualan, umum, dan administrasi	(113,403,721)	(10,684,505)	(27,754,038)	(151,842,264)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Beban lain-lain	-	-	(1,293,441)	(1,293,441)	Other expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(1,618,295)	(1,618,295)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				(110,978)	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	11,041,084	1,297,380	-	12,338,464	Trade receivables
Persediaan	7,050,536	1,674,127	10,075,432	18,800,095	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,177,304	88,177,304	Unallocated assets
Jumlah aset				119,315,863	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	63,833,786	63,833,786	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,056,983	63,056,983	Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,063,563	8,063,563	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			(11,555,756)	(11,555,756)	Unallocated depreciation expenses

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, refer to Note 33

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 18 May 2015, The Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or Company cancel or terminate this agreement in writing.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian dengan jumlah fasilitas menjadi sebesar AS\$ 10.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas untuk Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 130.000.000.000, dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 5,5% atau 3,1% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC dengan masa berlaku 1 tahun. (Catatan 16).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

On 15 December 2016, the Company and HSBC signed the amendment of this agreement with the total facility provided is amounting to US\$ 10,000,000 which includes the facility to drawdown the loan in Rupiah amounting to Rp 130,000,000,000 with an interest rate of 5.5% or 3.1% below HSBC's Term Lending Rate, respectively, per annum and valid for the period of 1 year (Note 16).

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2016</u>	<u>2015^{*)}</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang	<u>2.449.006</u>	<u>3.014.397</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of payables

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, refer to Note 33

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange currency risk

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang selain Dolar AS disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan akan naik/turun sebesar AS\$ 1.503.966 (2015: naik/turun sebesar AS\$ 1.008.077), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang selain Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau utang bank jangka pendek. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Terkait dengan tingkat suku bunga dari kas di bank, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak Perusahaan.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

**Foreign exchange currency risk
(continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are disclosed in Note 31.

As at 31 December 2016, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax and equity of the Company would increase/decrease by US\$ 1,503,966 (2015: increase/decrease by US\$ 1,008,077), arising mainly from the gains/losses of the other than US Dollar translation.

Interest rate risk

The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on short-term bank loan. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

In respect of interest rate from cash in banks, a change in interest rate at the reporting date would not significantly affect to the profit after tax of the Company.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas di bank	12,498,468	10,282,197
Piutang usaha	8,397,183	12,338,464
Piutang lain-lain	<u>809,689</u>	<u>1,015,240</u>
	<u>21,705,340</u>	<u>23,635,901</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Kas di bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- A+	12,320,252	10,168,225
- AA-	27,963	37,041
- BBB-	<u>150,253</u>	<u>76,931</u>
	<u>12,498,468</u>	<u>10,282,197</u>

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and *credit ratings* of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as most of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Cash in banks	12,498,468	10,282,197
Trade receivables	8,397,183	12,338,464
Other receivables	<u>809,689</u>	<u>1,015,240</u>
	<u>21,705,340</u>	<u>23,635,901</u>

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash in banks

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Counterparties with external credit rating		
Fitch		
A+	12,320,252	10,168,225
AA-	27,963	37,041
BBB-	<u>150,253</u>	<u>76,931</u>
	<u>12,498,468</u>	<u>10,282,197</u>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,846,854	8,069,037	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,550,329</u>	<u>4,269,427</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had negative working capital, mainly due to the advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., related party (Note 6). These advances would be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	25,358,735	-	25,358,735	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	5,350,378	-	5,350,378	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,341,447	-	8,341,447	Other payables
Akrua	4,949,272	-	4,949,272	Accruals
Provisi garansi produk	153,613	55,499	209,112	Provision for product warranties
Provisi pelepasan aset tetap	-	357,076	357,076	Asset retirement obligations
	<u>44,153,445</u>	<u>450,531</u>	<u>44,566,020</u>	
	2015			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	30,783,591	-	30,783,591	Trade payables
Utang lain-lain	8,729,642	-	8,729,642	Other payables
Akrua	4,383,323	-	4,383,323	Accruals
Provisi garansi produk	137,356	-	137,356	Provision for product warranties
Provisi pelepasan aset tetap	-	406,427	406,427	Asset retirement obligations
	<u>44,033,912</u>	<u>406,427</u>	<u>44,440,339</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As at 31 December 2016 and 2015, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2016				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	41,232,181	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	16,866,237	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	5,243,183	-	-	-	Third parties -
Uang jaminan	1,977,691	-	-	-	
	<u>65,319,292</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(183,567,179)	(528,883)	(4,641)	-	Third parties -
- Pihak berelasi		(34,268)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(65,622,842)	(37,066)	(14,942)	(2,100,000)	Third parties -
- Pihak berelasi		(48,844)	-	-	Related parties -
Provisi pelepasan aset tetap	(382,779)	(311,892)	-	-	Asset retirement obligations
Pinjaman jangka pendek	(72,000,000)	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(321,572,799)</u>	<u>(960,953)</u>	<u>(19,583)</u>	<u>(2,100,000)</u>	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	<u>(256,253,508)</u>	<u>(960,953)</u>	<u>(19,583)</u>	<u>(2,100,000)</u>	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	<u>(18,962,760)</u>	<u>(1,012,893)</u>	<u>(13,543)</u>	<u>(17,961)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>(20,007,157)</u>				Total in US\$ - net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

	2015				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	93,269,861	248,811	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	27,679,703	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	12,503,426	-	-	-	Third parties
	<u>133,452,990</u>	<u>248,811</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(247,842,444)	(588,755)	(72,460)	(92,047)	Third parties
- Pihak berelasi	-	(84,303)	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(64,615,835)	(23,981)	(1,447)	(800,000)	Third parties
- Pihak berelasi	-	(4,788)	-	-	Related parties
Pinjaman jangka pendek	(72,000,000)	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(312,458,279)</u>	<u>(701,827)</u>	<u>(73,907)</u>	<u>(892,047)</u>	
Aset(liabilitas) moneter bersih	<u>(256,759,053)</u>	<u>(649,061)</u>	<u>(19,583)</u>	<u>(2,100,000)</u>	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	<u>(19,109,784)</u>	<u>(684,111)</u>	<u>(13,553)</u>	<u>(18,317)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>(17,349,496)</u>				Total in US\$ - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dolar AS pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 109,715 (2015: naik sebesar AS\$ 561,889).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net assets in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 109,715 (2015: increased by approximately US\$ 561,889).

32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Commitments for acquisition of fixed assets

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 sekitar AS\$ 1.726.401 (2015: AS\$ 1.614.853).

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2016 were approximately US\$ 1,726,401 (2015: US\$ 1,614,853).

Komitmen untuk pembelian bahan baku

Commitments for purchase of raw materials

Jumlah komitmen untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2016 sekitar AS\$ 9.194.819 (2015: AS\$ 11.439.855).

Commitments for raw materials purchases as of 31 December 2016 were approximately US\$ 9,194,819 (2015: US\$ 11,439,855).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(lanjutan)

Litigasi

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 Perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa Perusahaan bersalah dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000).

Pengadilan Tinggi menguatkan keputusan KPPU melalui Keputusan Pengadilan Tinggi tertanggal 8 Juli 2015. Akan tetapi, Pengadilan Tinggi mempertimbangkan denda yang dikenakan terlalu berlebihan dan mengurangnya dari Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 1.875.000) menjadi Rp 5.000.000.000 (setara dengan AS\$ 360.000). Hak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung telah diberikan dan Perusahaan telah mendaftarkan permohonan kasasi pada tanggal 23 Juli 2015.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Mahkamah Agung melalui laman internet resminya menyatakan bahwa permohonan kasasi tersebut ditolak. Akan tetapi, hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima salinan resmi putusan tersebut dari Mahkamah Agung.

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2016, Perusahaan mereklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan pada tahun dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sehubungan dengan presentasi dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebagai berikut:

1. Suku cadang dengan masa manfaat lebih dari satu tahun sebesar AS\$ 7.488.020 direklasifikasikan dari persediaan ke aset tetap.
2. Beban garansi sebesar AS\$ 243.590 direklasifikasi dari pengurang penjualan ke beban pokok penjualan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Litigation

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tyre Companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000).

The High Court affirmed the findings of the KPPU with High Court Decision dated 8 July 2015. However, The High Court considered the fines imposed by the KPPU to be excessive, and reduced it from Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,875,000) to Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 360,000). Rights to cassation to the Supreme Court were granted and the Company has filed the cassation on 23 July 2015. As at the completion date of these financial statements, the cassation process is still in progress.

On 14 June 2016, the Supreme Court posted on its official website that the appeal was unsuccessful. However, up to the completion date of this financial statements, the Company has not received the certified copy of the said decision from the Supreme Court.

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2016, the Company reclassified certain accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2015 in relation to presentation and disclosure in the financial statements for the year ended 2015 as follows:

1. Spare parts with useful life more than one year amounting to US\$ 7,488,020 are reclassified from inventories to fixed assets.
2. Warranty expenses amounting to US\$ 243,590 are reclassified from sales deduction to cost of sales.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan dampak reklasifikasi dari setiap akun di dalam laporan posisi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015:

The following tables describe the impact of the reclassifications to each of the affected accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2015:

31 Desember/December 2015				
	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar				Current assets
Persediaan	26,288,115	(7,488,020)	18,800,095	Inventories
Jumlah aset lancar	58,140,275	(7,488,020)	50,652,255	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	55,568,963	7,488,020	63,056,983	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	61,175,588	7,488,020	68,663,608	Total non-current assets
JUMLAH ASET	119,315,863	-	119,315,863	TOTAL ASSETS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	154,399,432	243,590	154,643,022	Net sales
Beban pokok penjualan	(138,292,715)	(243,590)	(138,536,305)	Cost of sales
Laba bruto	16,136,717	-	16,136,717	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	1,507,317	-	1,507,317	Profit before income tax
Rugi tahun berjalan	(110,978)	-	(110,978)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(190,552)	-	(190,552)	Total comprehensive loss for the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Sehubungan dengan reklasifikasi di atas, laporan arus kas dan informasi tambahan untuk arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 juga telah direklasifikasi sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In relation with the above reclassifications, the statement of cash flows and supplementary information for cash flows for the year ended 31 December 2015 also has been reclassified as follows:

31 Desember/December 2015				
Seperti yang dilaporkan sebelumnya <i>As reported previously</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	152,870,030	243,590	153,113,620	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(94,981,416)	(1,891,486)	(96,872,902)	Payments to suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi	45,501,758	(1,647,896)	43,853,862	Cash generated from operations
Pembayaran beban operasional lainnya	(33,403,857)	621,890	(32,781,967)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12,145,268	(1,026,006)	11,119,262	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi				Net cash flows used in investing activities
Pembelian aset tetap	(9,848,123)	1,026,006	(8,822,117)	Acquisition of fixed assets
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas				Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang	2,157,810	856,587	3,014,397	Acquisitions of fixed assets through incurrence of payables

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian pembayaran dimuka untuk penyediaan ban dengan Goodyear Phillipines Inc.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembayaran dimuka untuk penyediaan ban dengan salah satu pihak berelasinya yaitu Goodyear Phillipines Inc

Pembayaran pinjaman bank jangka pendek

Pada tanggal 6 Januari 2017, Perusahaan dan HSBC setuju untuk memperpanjang periode pinjaman sampai dengan 31 Maret 2017. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan penarikan atas pinjaman bank jangka pendek. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebesar Rp 81.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.075.000 setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Prepayment agreement for tyre supplies on conditions with Goodyear Phillipines Inc.

On 1 March 2017, the Company signed an agreement with Goodyear Phillipines Inc. to supply tires through advance payments.

Payment of short-term bank loan

On 6 January 2017, the Company and HSBC agreed to extend the loan period until 31 March 2017. Since then, the Company made some payment and withdrawal of the short-term bank loan. Up to the date of the completion of these financial statements, the outstanding short-term bank loan is amounting to Rp 81,000,000,000 or equivalent to US\$ 6,075,000 after the foreign exchange translation adjustment.